

LAPORAN AKHIR INDIVIDU
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR



Disusun Oleh:

Ummu Latifah

2048811054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

(STKIP) PGRI BANGKALAN

TAHUN 2023

LAPORAN AKHIR INDIVIDU
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR



Disusun Oleh:

Ummu Latifah

2048811054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

(STKIP) PGRI BANGKALAN

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Persekolahan II Oleh:

Nama : Ummu Latifah
NIM : 2048811054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 21 Agustus s/d 16 September 2023

Dosen Pembimbing Laporan
STKIP PGRI Bangkalan

Rendra Sakbana Kusuma, M. Pd
NIDN. 0712058403

Guru Pamong
UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar

Budi Ismanto, S.Pd
NIP. 19680419 199308 1 001

Mengetahui,

Kepala UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar



Seleh Toha, S.Pd

NIP. 19650113 198703 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, tugas mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dikerjakan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan tugas kelompok yang wajib dilalui sesuai jadwal dengan Kurikulum Program Studi PGSD dan Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan. Dalam penyusunan laporan, kami mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu dukungannya, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua yang telah membantu memberi dukungan dan segala upaya agar makalah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
4. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ka. Unit PPL.
5. Ibu Ika Lis Mariatun, M.Pd selaku koordinator lapangan PLP 2.
6. Ibu Anindita Trinura N, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PLP 2.
7. Bapak Soleh Toha, S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
8. Bapak Budi Ismanto, S.Pd selaku guru pamong kelas 6 di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
9. Ibu Hoiriyah, S.Pd selaku guru kelas IB di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
10. Bapak Mohammad Yasir, S.Pd selaku guru kelas III A di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
11. Ibu Halimatus Sakdiyah, S.Pd selaku guru kelas V IV di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
12. Dan teman-teman mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar yang telah bekerjasama dalam program PLP II ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa tugas laporan ini masih sangat jauh dari ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, kami selalu terbuka akan kritik dan saran dari

pembaca yang dapat membantu membuat laporan ini dengan lebih baik. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Bangkalan, 22 Agustus 2023

Ummu Latifah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	<u>iv</u>
DAFTAR GAMBAR.....	<u>v</u>
DAFTAR TABEL.....	<u>vi</u>
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II.....	5
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II.....	6
BAB II	
A. Persiapan Pelaksanaa Program	8
a. Pembelajaran Microteaching.....	8
b. Pembekalan PLP II.....	9
c. Kalender Pendidikan	10
d. Rencana Pekan Aktif	11
e. Program Tahunan	11
f. Program Semester.....	12
g. Silabus	12
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	13
B. Pelaksanaan Program.....	13
a. Persiapan Sebelum Mengajar.....	13
b. Pembuatan RPP dan Modul.....	14
c. Praktik Mengajar.....	14
d. Umpan Balik Dari Guru Pamong.....	18

C. Hasil Pelaksanaan Program	18
a. Faktor Pendukung	18
b. Faktor Penghambat	18
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambatan).....	19
BAB III	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	26
DOKUMENTASI.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Denah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Bangkalan.....	1
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.....	2
Tabel 1.2 Tabel jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP I.....	3

BAB I

PENDAHULUAN

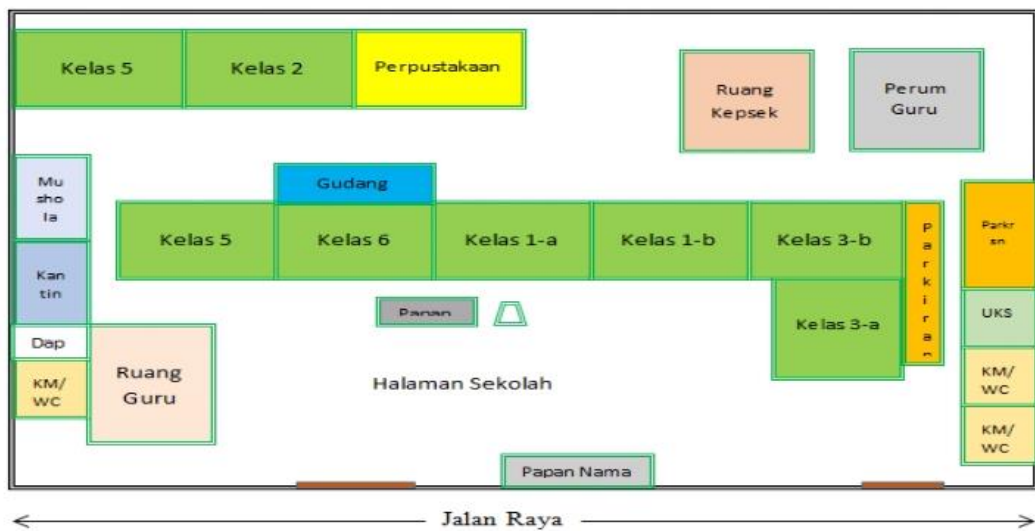
A. Latar Belakang PLP II

Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang mempunyai misi pencapaian menjadi perguruan tinggi unggul dalam membangun karakter tenaga pendidik yang cerdas, beretika, relegius, inovatif, amanah (CERIA) Tahun 2005. Program pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) merupakan salah satu program mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester 6. Dengan terselenggaranya program PLP I ini, mahasiswa akan siap menjadi pendidik pemula yang profesional. Yang dimana diselenggarakan di UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar. Mahasiswa program studi pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan program studi pendidikan olahraga yang akan menyelesaikan tugas akhir dari mata kuliah PLP II pada tanggal 21 Agustus s/d 16 September 2023.

UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar, didirikan pada tahun 1914, yang terletak di JL. RAYA PESANGGRAHAN No. 1 daerah pesanggrahan kwanyar sekolah ini termasuk sekolah SD tertua di kecamatan kwanyar, kabupaten bangkalan, jumlah guru yang ada di UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 yaitu 13 orang guru diantaranya ada 7 PNS termasuk kepala sekolah dan NON PNS 6 orang dan semua bersertifikat pendidik. Rata - rata setiap tahunnya siswa yang mendaftar harus memenuhi syarat yang sudah dicantumkan seperti ijazah TK, AKTA, KK dan foto copy KTP orang tua. UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar ini menganut 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, dimana kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdeka. Sedangkan, kelas 2, 3, 5 dan 6 menggunakan kurikulum 2013. Di sekolah ini juga terdapat ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan bulu tangkis yang diadakan setiap minggunya.

UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar adalah sebuah institusi Pendidikan sekolah dasar negeri yang tidak terlalu jauh dari jalan raya,

sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk. Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah cukup memenuhi, sekolah yang terjaga dan indah. Lingkungan sekolah sudah bersih, Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang UKS, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.



Gambar 1.1 Gambar Denah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Fasilitas/Sarana	Kondisi
1.	Ruang kelas	8	Meja, kursi, lemari, papan tulis, dan jam dinding.	Baik
2.	Ruang guru	1	Meja, kursi, lemari, buku, kipas angin, dan etalase piala.	Baik
3.	Perpustakaan	1	Rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca	Baik
4.	Gudang	1	Alat-alat olahraga dan penyimpanan barang	Baik
5.	Musholla	1	lemari, alat sholat, dan karpet sajadah.	Baik
6.	Ruang UKS	1	Meja, kursi, kotak P3K, lemari, obat-obatan,, peralatan kesehatan.	Baik
7.	Ruang koperasi	1	Meja, kursi, lemari	Baik

8.	Kamar mandi/WC guru /kepala sekolah	1	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
9.	Kamar mandi/WC siswa	2	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
10.	Tempat parkir guru	1	Atap.	Baik
11.	Tempat parkir siswa	1	Atap.	Baik
12.	Taman sekolah		Pot, dan aneka macam bunga	Baik

Tabel 1.1 Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar adalah program studi ini mempunyai visi menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan calon guru SD yang beretika dan mempunyai nilai nilai moral, menguasai sains dan teknologi serta mengembangkan inovasi Pendidikan. Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar merupakan calon guru kelas dari tingkat SD/MI. Di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar ini mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar mengajar secara langsung didalam kelas untuk mendapatkan pengalaman dan mengetahui karakter siswa dan siswi dari kelas 1 sampai 6. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan materi yang sudah di konsultasikan dari guru pamong sehingga dapat menyesuaikan dari media atau alat bantu dalam proses pembelajaran

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dilakukan setelah mahasiswa menempuh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) yang mencakup kegiatan observasi dan assesmen untuk menemukan permasalahan dan merancang program yang akan diberikan, sehingga Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan kelanjutan dan penerapan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) Diharapkan setelah dilakukan PLP I mahasiswa memiliki persiapan yang baik serta maksimal yang akan diterapkan pada PLP II dalam hal ini praktek kegiatan belajar-mengajar, sehingga praktek belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Menanggapi program PLP tersebut, saya sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah dibekali pada mata

kuliah program pengalaman lapangan oleh: pengetahuan tentang perancangan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran mendidik yang dikemas dalam microteaching dan simulasi, yang pada akhirnya melaksanakan ajar nyata ke sekolah yang ditunjuk sebagai tempat untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan pengetahuan teori dan praktik yang diperoleh mahasiswa di kampus dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi kependidikan.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kuliah microteaching ini dilaksanakan selama satu semester dengan harapan dengan diawali dengan kegiatan ini maka saat pelaksanaan PLP II yang sebenarnya di sekolah tidak lagi mengalami kecanggungan atau ketidaksiapan dalam proses belajar mengajar.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah lulus dalam kuliah microteaching dengan nilai minimal B. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Di dalam perkuliahan mahasiswa secara tidak langsung diajarkan menjadi calon guru baik untuk membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), membuat materi ajar dan membuat evaluasi pembelajaran, dengan demikian mahasiswa dapat secara langsung belajar menjadi seorang guru yang professional di bidangnya

Dalam program pengalaman lapangan ini, kami ditempatkan di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Untuk menjadi seorang guru yang baik juga harus mencontohkan kepada peserta didik yang baik juga. Oleh karena itu, menjadi seorang guru tidaklah mudah banyak hal yang perlu dikuasai dari mental, program, penguasaan kelas dan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan ini kami mempraktikkan dengan

sesuai kemampuan setiap program studi yang ditempuh sebagai bekal kedepannya untuk menjadi seorang pendidik yang profesional. Sehingga dapat mengembangkan dalam meningkatkan pembelajaran untuk peserta didik. Maka dari itu, kami melaksanakan tugas ini dengan bersungguh-sungguh dalam pencapaian yang telah di kami dapatkan dari UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

B. Tujuan PLP II

Secara umum dari PLP II agar mahasiswa dapat berlatih di sekolah mitra yang sesuai dengan pembelajaran dan manajemen sekolah mitra. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

a. Tujuan umum

Tujuan umum dalam PLP II ini agar tetap menjalin hubungan yang baik antara STKIP PGRI Bangkalan dengan UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Dan agar tetap menjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh warga UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar dan menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang telah dijalani selama PLP II berlangsung.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- 2) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
- 3) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- 4) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi
- 5) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- 6) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan DPL PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik.

- 7) Memberi bekal bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
- 8) Memperaktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Manfaat pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) yaitu sebagai bekal dari mahasiswa agar memiliki wawasan yang luas serta pemahaman dan keterampilan mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana manajemen, lembaga, praktik kepemimpinan efektif, dan kultur lembaga yang menunjang proses terlaksananya pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Menambah pengetahuan, gambaran, dan pemahaman baru tentang proses dan pembelajaran sekolah dasar. Selain itu, pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberkan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP II tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, bagi siswa dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa Mendapatkan pengalaman mengembangkan RPP, Media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran
2. Mahasiswa Merasakan secara langsung proses mengajar/membimbing sebagai asisten guru/asisten konselor dengan bimbingan melekat dari guru pamong dan DPL;
3. Memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran/ layanan BK dengan bimbingan melekat guru pamong dan DPL.

b. Bagi sekolah:

1. Dengan adanya mahasiswa PLP II, sekolah dapat terbantu dalam menjalankan sistem belajar-mengajar serta terjalinnya *sharing* komunikasi antar mahasiswa dengan guru mata pelajaran, serta sekolah memperoleh kesempatan untuk berperan menyiapkan dan membentuk calon guru atau calon tenaga kependidikan yang berkompeten.

2. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 3. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Bagi siswa
1. Siswa dapat merasakan beberapa model pembelajaran variatif yang dipakai mahasiswa PLP II saat proses pembelajaran.
 2. Siswa bisa mengetahui bagaimana proses pelaksanaan PLP II yang ada di perguruan tinggi.
- d. Bagi STKIP PGRI Bangkalan
1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PLP, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaa Program

a. Pembelajaran Microteaching

Microteaching merupakan pengajaran yang berskala kecil yang terdapat minimal 5 – 10 siswa waktu yang diberikan hanya sekitar 10 – 15 menit, dan materi pelajaran yang disampaikan terbatas pada aspek yang sederhana. Microteaching terfokus kepada keterampilan dasar mengajar. Tujuan bagi mahasiswa atau calon guru yaitu, memberi pengalaman mengajar nyata dan latihan keterampilan dasar, mengembangkan keterampilan mengajar dan memberikan kesempatan berlatih bermacam-macam keterampilan dasar mengajar danp enggunaannya. Manfaat bpembelajaran microteaching yaitu, menimbulkan, mengembangkan dan membina keterampilan mengajar tertentu, keterampilan mengajar yg esensial secarater kontrol dapat dilatihkan, balikan dapat segera diperoleh, latihan memungkinkan penguasaan komp.keterampilan mengajar lebih baik, memusatkan perhatian khusus pada komponen keterampilan dan menuntut pola observasi yang sistematis dan objektif.

Pelaksanaan pembelajaran microteaching ada 4 tahapan yaitu tahap kognitif, tahap persiapan, tahap latihan dan tahap refleksi dan balikan.

- Tahap Kognitif: pemahaman tentang konsep Microteaching, keterampilan dasar mengajar.
- Tahap Persiapan: perencanaan dan pembuatan persiapan tertulis dalam berbagai keterampilan dasar mengajar
- Tahap Latihan: praktik microteaching.
- Tahap Refleksi dan Balikan: dilakukan refleksi diri, diskusi hasil praktik dan pengamatan terhadap kelebihan dan kekurangan.

Siklus Praktek Reflective Microteaching antara lain sebagai berikut:

- Pengenalan Konsep (Microteaching, Refleksi diri, Keterampilan Dasar Mengajar)
- Melihat dan mendiskusikan model (hasil rekaman video /visual)
- Persiapan Microteaching (pembuatan RPP & rasionalnya)
- Praktik Microteaching
- Observasi, perekaman & Peer assessment
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, refleksi
- Persiapan ulang berdasarkan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran hasil refleksi
- Praktek ulang (Reteaching)
- Observasi, perekaman, & Peer assessment ulang
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, serta refleksi kembali (ulang)
- Langkah tersebut dapat berulang sesuai kebutuhan (persiapan, praktik, refleksi & balikan) (Agusalim, 2018)

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP II merupakan tahapan untuk mahasiswa/i untuk mempersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan dan sebagai bekal. Kegiatan ini merupakan rangkaian persiapan sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah. Pembekalan ini diadakan untuk mempersiapkan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang akan menghadapi pengalaman baru di lingkungan sekolah. PLP II ini merupakan kegiatan mengimplementasikan ilmu dan teori ilmu pendidikan yang sudah didapat sekaligus belajar pengalaman baru di lapangan.

Selain dapat mempraktekan ilmu ke sekolah, pembekalan ini juga membimbing mahasiswa tentang bagaimana memberikan perlakuan kepada peserta didik dalam menciptakan interaksi yang luar biasa di lingkungan Pendidikan. Mahasiswa pendidikan memiliki antusias yang tinggi dilihat dari keaktifannya pada Kuliah Kerja Nyata

(KKN) yang dilaksanakan semester sebelumnya yang komunikatif dalam keaktifan komunikasi.

Dengan pembekalan ini, diharapkan mahasiswa dapat menggunakan pola dan metode pembelajaran terbaru kepada peserta didik, dengan diimbangi penggunaan teknologi saat kegiatan belajar mengajar.

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	09-Agustus-2023	Koordinasi tim UPPL bersama DPL, coordinator, dan supervisor.	
2.	11-Agustus-2023	Sosialisasi pembekalan PLP II dari UPPL kepada peserta PLP II.	
3.	15-Agustus-2023	Pengambilan subsidi kelompok, berkas-berkas administrasi sekolah oleh DPL.	
4.	16-Agustus-2023	Koordinasi mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah persiapan pembukaan.	
5.	21-Agustus-2023	Pembukaan PLP II	Apabila ada kesepakatan dengan pihak sekolah pembukaan boleh dilakukan mulai 18-22 Agustus (hari aktif sekolah).
6.	21 Agustus-16 September 2023	Pelaksanaan PLP II di sekolah.	
7.	16-September-2023	Penutupan PLP II di masing-masing sekolah.	
8.	19-September-2023	Pengumpulan nilai dari DPL dan pengolahan nilai oleh tim UPPL.	
9.	21-September-2023	Penyerahan nilai dari UPPL kepada prodi dan BAAK	

Tabel 1.2 Tabel jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan atau kaldik merupakan pengaturan waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) selama satu tahun proses pembelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur. Permulaan tahun ajaran baru adalah waktu dimulainya kegiatan

belajar di awal semester, sedangkan minggu efektif belajar merupakan jumlah minggu kegiatan belajar di setiap tahun pelajaran baru. Sementara waktu pembelajaran efektif sendiri adalah jumlah jam belajar di sekolah yang mencakup seluruh mata pelajaran atau perkuliahan.

Kalender pendidikan menjadi acuan untuk merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran tertentu. Secara umum kalender pendidikan berfungsi untuk mendorong efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah. Waktu libur merupakan waktu bebas dari kegiatan pembelajaran. Waktu libur biasanya bervariasi, dapat berupa jeda di tengah semester, jeda per semester, libur ketika akhir tahun pelajaran, hari libur khusus keagamaan, hari libur nasional, dan hari libur khusus.

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana pekan efektif (RPE) merupakan hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Di samping modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian. Program ini merupakan program penjabaran semester dan program modul. Melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang, bagi setiap peserta didik, sehingga dapat diketahui peserta didik yang mendapat kesulitan dalam setiap modul yang dikerjakan dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata kelas. Rencana pekan efektif secara garis besar terdiri dari tiga bagian yaitu: Identitas Pelajaran, Perhitungan Alokasi Waktu (PAW) dan Distribusi Alokasi Waktu (DAW).

e. Program Tahunan

Program tahunan merupakan anjakan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum (Astuti, 2018). Manfaat program tahunan (Prota) bagi guru dan sekolah adalah untuk mempermudah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. 1. Bagi Guru: untuk

mempermudah guru dalam penyampaian materi yang akan disampaikan sesuai dengan JP (Jam Pelajaran) yang telah dibuat.

f. Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester atau prosem merupakan gambaran distribusi materi selama satu semester berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah di rumuskan dalam standar isi. Program semester dijabarkan dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran pada masing-masing bidang studi/mata pelajaran, di dalamnya terdiri atas: pokok bahasan/ sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan/sub-pokok bahasan tersebut disajikan.

g. Silabus

Abdul Majid (2011:38) silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dari kebutuhan daerah setempat. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual. Silabus bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sistem penilaian selalu mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan pembelajaran yang terdapat di dalam silabus pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur sebagai berikut antara lain:

1. Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan.
2. Sasaran-sasaran mata pelajaran.

3. Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran dengan baik.
4. Urutan topik-topik yang diajarkan.
5. Aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengamatan.
6. Berbagai teknik evaluasi yang digunakan.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen yang berisi gambaran atau rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP juga Pada dasarnya, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ada dua tujuan penyusunan RPP, yaitu:

- Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar
- Menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

bisa diartikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebagai persiapan melaksanakan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP II) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLP II. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Di bawah ini merupakan persiapan yang dilaksanakan. Mahasiswa diberikan jadwal dari pihak sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar dari tanggal 22 Agustus s/d 13 September 2023. Untuk persiapan sebelum mengajar mahasiswa wajib

kepada guru pamong terkait RPP dan modul ajar pada materi yang ingin diajarkan kepada siswa dan siswi. Maka dari itu, mahasiswa harus menyiapkan berkonsultasi media atau alat yang akan disampaikan kepada siswa dan siswi yang sesuai dengan program semester guru pamong dari kelas 1 sampai 6 mata pelajaran.

b. Pembuatan RPP dan Modul

Pembuatan RPP ini dimana kami mahasiswa selalu berkonsultasi sebelum mengajar terkait pembuatan RPP kepada guru pamong supaya tidak ada kesalahan dalam pembuatan RPP ajar tersebut. Oleh karena itu, kami di pinjamkan buku siswa dan buku guru untuk menghubungkan dalam pembuatan RPP supaya dalam memberikan materi sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam RPP.

Modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar serupa dengan RPP atau lesson plan yang memuat rencana pembelajaran di kelas.

c. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar kami menampilkan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran berlangsung dan didampingi oleh guru pamong setiap kelas. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP) dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PLP II itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon

pendidik. Berikut jadwal mengajar selama 4 kali penampilan program PLP II di UPTD SDN Pesangrahan 1 Kwanyar.

Tabel. Jadwal mengajar individu PLP II mahasiswa program studi pendidikan Olahraga

Hari/Tanggal	Minggu ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	Subbab
Sabtu/26 Agustus 2023	1	6	<p>3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.</p> <p>3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan</p>	

				penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	
Kamis/24 Agustus 2023	2	5	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan. 3.1 Memahami gambar cerita. 3.4 Membuat gambar cerita.		
Senin/28 Agustus 2023	2	1B		Tujuan Pembelajaran Bab Ini : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, peserta didik dapat mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan 	

				<p>huruf ‘h’ dan ‘c’.</p> <p>Capaian Pembelajaran :</p> <p>Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui <p>Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui. 	
Rabu/13 September 2023	3	3A	<p>3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.</p> <p>3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.</p> <p>4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.</p> <p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>		

			4.1	Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	
--	--	--	------------	--	--

d. Umpan Balik Dari Guru Pamong

Setelah selesai mengajar dikelas guru pamong selalu memberi masukan atau saran terkait penampilan dalam mengajar di kelas dengan memberikan arahan dan menyampaikan kekurangan yang telah di ajarkan kepada siswa dan siswa. Dengan tujuan supaya mahasiswa dapat memperbaiki penampilan mengajar di penampilan berikutnya supaya lebih baik dalam mengajar dikelas ataupun dilapangan.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam konteks mengajar selama PLP II ini kami mahasiswa program studi PGSD dan pendidikan olahraga, kami sangat dibantu oleh pihak sekolah dalam proses mengajar kepada siswa dan siswi untuk dikelas dari guru pamong kelas 1 sampai 6 dan guru pamong PJOK. Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan ekstensi. Faktor pendukung sangat penting bagi pelaksanaan PLP II sendiri. Adapun faktor pendukung selama PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dalam hal ini UPTD SDN pesanggrahan 1 Kwanyar menyambut dengan sangat baik mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan dan memfasilitasi kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar sehingga mendukung pelaksanaan PLP II.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLP II yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa-mahasiswa PLP II diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

3. Guru pamong yang selalu berkoordinasi dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa-mahasiswa PLP II dapat mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam mengajar.
4. Siswa dan siswi kelas 1 sampai 6 yang aktif, kreatif, dan antusias sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
5. Rekan PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar terutama untuk program studi PGSD dan Pendidikan Olahraga yang selalu kompak dan saling bantu membantu untuk masalah mengajar maupun kegiatan non mengajar di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PLP II di UPTS SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar selama pelaksanaan menemukan faktor penghambat antar lain:

1. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas ataupun di lapangan sehingga mengganggu siswa yang lain yang ingin belajar.
3. Cakupan materi yang sangat luas.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambatan)

Upaya mengatasi dalam faktor penghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PLP II di UPTS SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar sebagai berikut:

1. Mahasiswa PLP II melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran di kelas maupun lapangan yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang serius tapi menyenangkan, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor atau permainan

dalam kelas maupun dilapangan tetapi tidak berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

BAB III

PENUTUP

a. Kesimpulan

Program PLP II merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN sebagai calon guru. Dengan adanya PLP ini, mahasiswa (Calon Guru) secara langsung akan terjun ke lapangan untuk melihat kondisi lapangan secara real. Selain itu dalam kegiatan PLP ini mahasiswa (Calon guru) akan belajar untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatnya di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan PLP II maka didapatkan pengalaman serta kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan praktek mengajar, perlu menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan metode serta teknik yang tepat untuk anak, sehingga mampu memanfaatkan waktu pembelajaran dan potensi siswa secara optimal.
- b. Lebih mengenal karakteristik belajar peserta didik secara umum.
- c. Menambah pengalaman untuk mengawali pembelajaran, belajar untuk lebih dekat dengan siswa sehingga siswa juga merasa nyaman untuk belajar.
- d. Belajar menyusun rencana pembelajaran dan membuat media pembelajaran.
- e. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II sangat membantu dalam mengenal situasi pembelajaran secara langsung terutama untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang pendidik profesional.
- f. Untuk bisa berhasil menjadi pendidik profesional sangat diperlukan kemauan dan kemampuan yang memadai terutama dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa di dalam pembelajaran tersebut.

- g. Banyaknya intensitas mengajar akan menambah banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menyiapkan diri menjadi seorang guru yang profesional.
- h. Mendapat pengalaman yang nyata dan mengetahui lebih jauh tentang bermacam-macam permasalahan yang ada di sekolah kemudian cara mengatasi masalah tersebut.
- i. PLP II memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik.
- j. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- k. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- l. Hambatan yang ada didalam kelas saat KBM berlangsung biasanya yaitu pemahamann siswa yang beragam, minat belajar siswa yang menurun, sikap siswa yang kurang mendukung jalannya KBM. Mahasiswa praktikan agak kesulitan dalam mengkondisikan kelas yang gaduh, solusi yang dilakukan adalah mengadakan diskusi, melakukan pendekatan terhadap siswa yang membuat gaduh, dan lebih interaktif terhadap siswa.

b. Saran

Di harapkan dengan adanya PLP II ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik professional. Terutama dalam pelaksanaan praktek mandiri, disini mahasiswa dapat belajar menjadi guru sesungguhnya karena mahasiswa mengajar langsung dengan praktik di lapangan. Demi menunjang keberhasilan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLP II adalah sebagai berikut:

Untuk sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar:

- 1) Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak STKIP PGRI BANGKALAN yang telah terjalin selama ini diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- 2) Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 3) Pihak sekolah dapat bersinergi dengan mahasiswa PLP II sehingga program yang dijalankan mahasiswa praktikan mendukung program di sekolah.

Untuk kampus STKIP PGRI BANGKALAN

- 1) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLP melakukan praktik mengajar.
- 2) Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- 3) Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PLP, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- 4) Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- 5) Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PLP, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.

Untuk Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan:

- 1) Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- 2) Mahasiswa harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- 4) Mahasiswa harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.

5) Menjaga nama baik kampus STKIP PGRI BANGKALAN

Untuk Siswa UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar:

- 1) Lebih menyukai dengan pelajaran yang disampaikan oleh Guru maupun yang dipraktikkan.
- 2) Harus lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran , sehingga akan mendapatkan motivasi belajar.
- 3) Untuk mulai bersikap dewasa terhadap Guru, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan maksimal.
- 4) Agar dapat lebih menghargai peranan seorang guru pengajar.
- 5) Usahakan untuk menjadi siswa yang aktif bukan pasif didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, V. (2018). *Pengantar Mictoteaching*. Retrieved from Slide Player :
<https://slideplayer.info/slide/12038359/>
- Astuti, D. S. (2018). Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar Nasional Pendidikan Sains “Mengintegrasikan Nature dan Nurture untuk Memberdayakan HOTS di Era Disrupsi”*, 58-62.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. RPP kelas 6 tanggal 26 Agustus 2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	UPTD SDN Pesanggrahan 1
Kelas / Semester	:	VI (Enam) / 1
Tema	:	2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema	:	2. Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Muatan Terpadu	:	PPKn dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran	:	4 (Empat)
Alokasi Waktu	:	6 X 35 menit (1 x Pertemuan)
Hari / Tgl Pelaksanaan	:	Sabtu, 26 Agustus 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR ENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.

2	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
----------	---	--

Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". Nasionalis ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya: Tahukah kamu? Para pahlawan juga bersatu dan bekerja sama melalui cara diplomasi dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan kemerdekaan bangsa kita! ▪ Guru menyampaikan bahwa upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan melalui pertempuran, namun juga dilakukan melalui jalur diplomasi, perjanjian, dan perundingan, seperti perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB). Communication ▪ Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB). ▪ Ketika membaca teks, siswa diminta menggarisbawahi kata atau kalimat penting. 	<p>165 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah membaca teks di atas, siswa diminta melengkapi peta pikiran yang terdapat di buku siswa. ▪ Dalam mengerjakan tugas, siswa dibagi atas 3 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut. ▪ Kelompok A akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Linggarjati. ▪ Kelompok B akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Renville. ▪ Kelompok C akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Roem Roijen. <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas. ▪ Presentasi dinilai dengan daftar periksa. ▪ Guru menyampaikan bahwa upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia juga dilakukan melalui upaya diplomasi untuk mencapai kesepakatan. Agar tujuan diplomasi tercapai, maka diperlukan kerja sama dan persatuan dari semua pihak. ▪ Guru mengingatkan siswa bahwa pada pembelajaran sebelumnya, mereka dan kelompoknya telah merancang naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan. ▪ Siswa diminta menuliskan makna persatuan dan kesatuan menurut pendapat mereka. ▪ Kemudian, siswa diminta menuliskan contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selanjutnya, siswa diminta menuliskan manfaat dari persatuan dan kesatuan. ▪ Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini mereka akan berlatih drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan latihan. ▪ Proses latihan dinilai dengan catatan pengamatan. ▪ Setelah berlatih drama, siswa diminta membaca dialog di buku siswa. ▪ Berdasarkan dialog, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. ▪ Siswa menuliskan penjelasan siapa yang berlatih drama paling singkat. ▪ Siswa diminta menuliskan urutan waktu berlatih dari yang paling cepathingga yang paling lama pada tabel. ▪ Siswa diminta menuliskan penjelasan cara mereka mengurutkan bilangan desimal. ▪ Siswa diminta membaca penjelasan tentang cara mengurutkan bilangan desimal. ▪ Siswa diminta menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan mengurutkan dan membandingkan bilangan desimal. Penyelesaian soal-soal dinilai dengan angka (skoring). ▪ Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Anak Kambing Saya” ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	SANIATUL MAKFIROH												
2	ADELIA PUTRI BIMA												
3	ACH. DZIKRILLAH												
4	AHMAD HAMDANI LUTHFI												
5	AIMAN MAULANA AFERRY												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

2. PPKn

Proses latihan dinilai dengan catatan pengamatan keterampilan.

3. Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

F. Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa meminta orang tua bercerita tentang bagaimana mereka menerapkan sikap persatuan dan kerja sama dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- Siswa menuliskan cerita tersebut.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

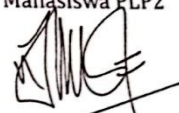
- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Guru Pamong
Guru Kelas 6



BUDLISMANTO, S.Pd
NIP. 19680419 199308 1 001

Pesanggrahan, 26 Agustus 2023
Mahasiswa PLP2



UMMU LATIFAH
NIM. 2048811054

Mengetahui
UPTD SD Negeri Pesanggrahan 1



SOLEH TOHA, S.Pd
NIP. 19650113 198703 1 007

b. Modul Ajar Kelas 1A

MODUL AJAR Bahasa Indonesia SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	UMMU LATIFAH
Instansi	:	UPTD SDN PESANGGRAHAN 1
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 2	:	Ayo Bermain!
Tema	:	Tempat dan Aturan Bermain yang Aman
Alokasi Waktu	:	6 Minggu

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.
- Peserta didik dapat menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.
- Peserta didik dapat menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Kartu huruf;
- Kartu suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', 'ho-', dan 'ca-', 'ci-', 'cu-', 'ce-', 'co-';
- Kartu bergambar benda-benda yang memiliki suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', 'ho-', dan 'ca-', 'ci-', 'cu-', 'ce-', 'co-';
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum (20) Peserta didik, Maksimum (28) Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, peserta didik dapat mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'.

Capaian Pembelajaran :**Membaca:**

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

Menulis:

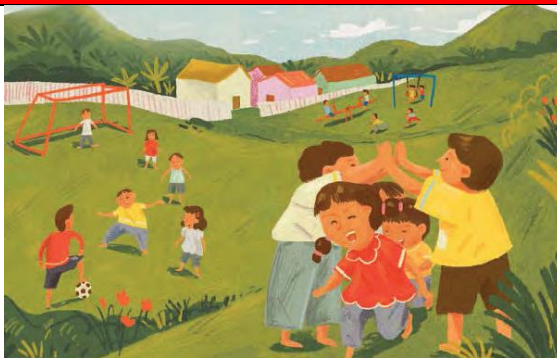
- Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa harus ada aturan dalam permainan?

D. PERSIAPAN BELAJAR**Tip Pembelajaran: Menghubungkan Tema dengan Pengalaman Peserta Didik**

Ketika meminta peserta didik mengamati ilustrasi pembuka tema, mungkin Anda mendapati bahwa tak semua peserta didik mengenali gambar ayunan, jungkat-jungkit, permainan engklek, atau ular naga pada gambar tersebut. Minta para peserta didik menyebutkan alat permainan atau kegiatan bermain yang biasa mereka lakukan di rumah bersama keluarga dan teman di sekitar rumah mereka..

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.

5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Tip Pembelajaran Membangun rutinitas kegiatan menyimak: Apa yang perlu dilakukan peserta didik saat mendengar cerita dibacakan?

Ketika membacakan cerita, bantulah para peserta didik membuat koneksi antara gambar dengan teks. Beri mereka cukup waktu untuk mengamati gambar sebelum membaca teksnya. Misalnya saat menunjukkan gambar gajah turun dari jungkat-jungkit dan kelinci terjungkal, tanyakan kepada peserta didik: Mengapa kelinci bisa terluka kalau gajah turun dari jungkat jungkit tanpa meminta izin terlebih dulu?

Menirukan dan Melakukan

1. Ketika menyanyikan lagu bersama para peserta didik, mintalah masukan/saran dari mereka terkait cara meneruskan lagunya. Tanyakan kepada mereka, kata-kata apa yang sebaiknya dipilih untuk menggantikan 'tepek tangan' dan 'pegang hidung'?
2. Lalu, ajak peserta didik untuk memeragakan kata-kata tersebut sambil bernyanyi.



Membaca

Pada kegiatan ini guru membacakan kalimat tanya, kalimat larangan, dan kalimat perintah. Guru memperkenalkan kalimat-kalimat tersebut dengan membaca kalimat-kalimat dalam Buku Siswa dengan intonasi yang tepat. Selain itu, guru menunjuk tanda tanya dan tanda seru yang mengakhiri kalimat-kalimat tersebut. Ingatkan peserta didik bahwa masing-masing tanda baca di akhir kalimat itu dibaca dengan intonasi yang berbeda.



Berbicara

Kegiatan mendiskusikan perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain bertujuan membiasakan para peserta didik menilai bacaan dengan pengetahuan mereka. Peserta didik kelas satu perlu dibiasakan untuk menanggapi pernyataan orang lain dengan relevan dan menggunakan bahasanya sendiri untuk menjelaskan alasan atau pendapatnya. Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Kegiatan latihan berbicara ini tidak dinilai.



Tip Pembelajaran

Guru perlu membiasakan peserta didik memahami etika berbicara dan menyampaikan pendapat. Sampaikan bahwa peserta didik perlu menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas. Apabila menyampaikan pendapat, peserta didik perlu mengangkat tangannya terlebih dahulu. Ia juga harus mendengarkan temannya berbicara (tidak menyelanya), baru kemudian menyampaikan pendapat.

Bahas Bahasa

Pengenalan tanda baca adalah kemampuan literasi dasar yang penting bagi peserta didik kelas satu. Dengan mengenali tanda seru dan tanda tanya pada akhir kalimat, peserta didik memahami apakah kalimat yang dibacakan kepadanya adalah kalimat larangan, kalimat ajakan, kalimat perintah, atau kalimat tanya yang perlu ditanggapinya. Mengenali tanda baca pada teks membantu peserta didik memahami makna teks yang dibacakan guru. Di kelas satu, pengenalan terhadap makna teks tersebut tentu dibantu dengan intonasi kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya. Karena itu, guru perlu membaca kalimat-kalimat yang dicontohkan dengan intonasi baik. Keberadaan gambar yang mendukung teks juga berperan penting.

MENGENALI TANDA SERU DAN TANDA TANYA

- a. Bacakan kalimat-kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya dengan intonasi yang tepat, lalu minta peserta didik untuk menirukannya.
- b. Saat membaca, tunjukkanlah tanda seru dan tanda tanya agar peserta didik menghubungkan bentuk tanda baca dengan intonasi membacanya. Guru juga dapat menunjukkan kartu bertuliskan tanda baca dan tanda seru kepada peserta didik.
- c. Pada saat membacakan kalimat tanya, tunjukkanlah bahwa kalimat tanya membutuhkan tanggapan. Tanyakan kepada peserta didik, bagaimana kira-kira tanggapan binatang-binatang (gajah, kucing, monyet) dalam gambar terhadap pertanyaan yang diajukan.
- d. Sampaikan pengetahuan tentang tanda seru dan tanda tanya. Bukan sebagai hafalan, melainkan upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap bacaan.
Peserta didik perlu mampu menyimak, memahami makna, serta menanggapi kalimat tanya, kalimat larangan, kalimat perintah, dan kalimat ajakan.
- e. Pada saat meminta peserta didik untuk menirukan kalimat-kalimat tersebut, lakukan secara individual agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menanggapi.

Menulis

Kegiatan menulis tanda seru dan tanda tanya bertujuan agar peserta didik mengenali kedua tanda baca tersebut, setiap kali mereka mengamati teks pada bacaan. Pastikan peserta didik menulis dengan postur tubuh dan cara menggenggam alat tulis yang benar.

Membaca

Kesalahan Umum

Ketika membimbing peserta didik menggabungkan huruf menjadi suku kata, guru sering tidak mengajarkan bunyi huruf. Misalnya, huruf 'h' tidak berbunyi 'ha' sehingga ketika digabungkan dengan huruf 'u', bunyinya tidak menjadi 'hau'. Guru sebaiknya membedakan nama huruf yang dikenal secara umum (ha untuk huruf 'h') dengan bunyi huruf 'h'. Mengenal bunyi huruf membantu peserta didik mengenali bunyinya ketika huruf ini digabungkan dengan huruf vokal 'a', 'i', 'u', 'e', dan 'o'.

1. Mengeja Kata 'hati-hati'

Ketika mendampingi peserta didik mengeja kata 'hati-hati,' lafalkan bunyi setiap huruf, lalu rangkakan bunyi dua huruf sehingga membentuk bunyi suku kata. Rangkakan bunyi dua suku kata sehingga menjadi kata. Begitu seterusnya.

2. Bunyi Huruf 'h'

Dampingi peserta didik membunyikan huruf 'h' dengan benar. Bantu mereka mengenali perbedaan nama huruf 'h' dengan bunyinya.

3. Mengenali Nama Binatang yang Diawali Huruf 'h'

Dampingi peserta didik menyebutkan nama-nama binatang pada gambar. Lalu, bantulah untuk mengenali binatang yang namanya diawali dengan huruf 'h'.

Tip Pembelajaran: Menggunakan Bahasa Daerah untuk Memperkaya Kosakata Peserta Didik

Peserta didik kelas satu mungkin mengenali binatang dalam bahasa ibunya. Misalnya macan; bukan harimau. Hargailah bahasa daerah ini. Pergunakan pengetahuan peserta didik tentang bahasa daerah untuk memperkenalkan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia.

4. Membaca Suku Kata yang Diawali Huruf 'h'

Setelah membaca kata 'hati-hati', mengenali bunyi huruf 'h', mengenali binatang yang namanya diawali huruf 'h', seharusnya peserta didik telah dapat mengeja suku kata yang diawali dengan huruf 'h'

secara mandiri. Tumbuhkan kepercayaan diri peserta didik untuk mengeja suku kata yang diawali dengan huruf 'h' secara mandiri.

5. Membaca Kartu Kata Benda yang Namanya Diawali dengan Huruf 'h'

- a. Sama seperti mengenali nama binatang, para peserta didik mungkin mengenali nama benda-benda dalam bahasa yang mereka kenali.

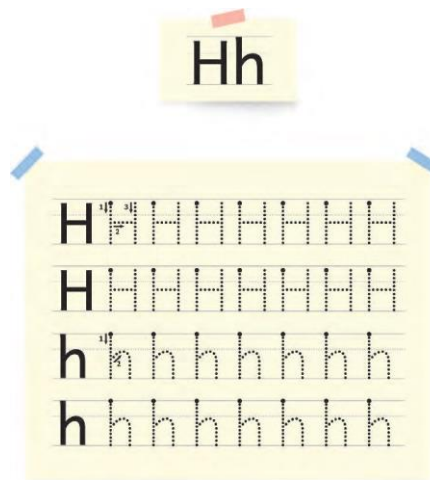
Misalnya kado; bukan hadiah. Gunakan pengetahuan peserta didik untuk mengenalkan nama yang lebih baku dari benda-benda tersebut.

- b. Ketika meminta peserta didik untuk menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'h', beri penghargaan kepada para peserta didik yang mampu menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf 'h' dalam bahasa daerah mereka.

- c. Beri penghargaan juga kepada peserta didik yang mampu menyebutkan nama binatang, nama orang, nama merek benda yang dikenalnya, dan segala sesuatu yang namanya diawali dengan huruf 'h'.

Menulis

1. Menulis Huruf 'H' dan 'h'



- a. Perbanyak halaman menulis 'H' dan 'h' (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada peserta didik.
- b. Minta peserta didik menebalkan dan menulis huruf 'H' dan 'h' pada halaman tersebut.
- c. Ingatkan peserta didik untuk berlatih menulis huruf dengan memperhatikan arah menulis yang benar.
- d. Selama peserta didik menulis, guru dapat berkeliling dan mengingatkan peserta didik untuk duduk dengan postur tubuh yang benar.
- e. Peserta didik yang mengalami kesulitan dengan kegiatan menulis, misalnya sulit memegang alat tulis dengan benar atau belum dapat menulis sama sekali, perlu mendapatkan bimbingan secara individual.

2. Melengkapi Kata yang Memiliki Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'h'

- Perbanyak halaman menulis benda yang diawali dengan huruf 'h' (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada peserta didik.
- Sebelum para peserta didik mulai menulis, pastikan mereka memahami bahwa nama baku kedua benda tersebut 'hujan' (bukan 'ujan' atau bahasa daerah lain) dan 'hidung' (bukan 'idung' atau bahasa daerah yang lain).



Kegiatan Penutup

- Guru menuliskan nama teman yang diawali dengan huruf 'c', dan mengajak peserta didik membaca kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c' yang dikenali sehari-hari.
- Guru mengajak para peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.
- Guru memberikan pesan penutup tentang bermain bersama di halaman sekolah, serta melakukan simulasi bergantian menggunakan alat permainan dan mengantre dengan tertib.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran.

Apabila buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik. Buku yang disarankan di Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/> dan selanjutnya dapat disimpan luring.

Saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Guru perlu memberikan petunjuk



kepada orang tua tentang cara membantu peserta didik mengisi Jurnal Membaca ini

Jurnal Membaca

Nama:

Judul Buku:

Nama Penulis:

Nama Ilustrator:

Apakah kalian suka buku ini? Warnailah salah satu gambar di bawah ini untuk menjelaskan apakah kalian suka, tidak suka, atau biasa saja.

Warnailah salah satu gambar di bawah ini untuk menjelaskan apakah kalian suka, tidak suka, atau biasa saja.

Gambarkan sepeda yang paling kalian sukai bernomor di buku ini.

Bab 2 | Ayo Bermain 41

Contoh Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua/Wali

Peserta Didik Kelas Satu,

Ananda ... (diisi dengan nama peserta didik) telah menyelesaikan pembelajaran di Bab 2 Buku Siswa. Pada bulan ini, Ananda terus mengenal teman-teman barunya dan mempelajari tempat dan cara bermain yang baik. Tentunya akan baik sekali apabila Ananda juga diajak berdiskusi tentang tempat bermain yang aman di sekitar rumah, serta waktu dan aturan bermain dengan kakak, adik, atau teman di rumah. Berikan pujian dan penghargaan apabila Ananda bermain dengan tertib sesuai dengan aturan tersebut.

Bersama ini, kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah. Membacakan buku kepada Ananda akan semakin meningkatkan semangatnya untuk pergi ke sekolah. Bantulah Ananda menuliskan judul buku, nama penulis, dan nama ilustrator pada Jurnal Membacanya. Tanyakan apakah ia menyukai buku tersebut, tidak menyukainya, atau biasa saja. Lalu, minta ia mewarnai emotikon yang sesuai dengan pendapatnya. Salam hangat.

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpajan dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menuliskannya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari. Tentunya orang tua juga dapat menunjukkan kata-kata lain yang diawali dengan huruf 'h' dan huruf 'c', baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang dikenali peserta didik.



G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- Pada akhir Bab 2 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - Mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.
 - Menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.
 - Menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'.
- Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

Tabel 2.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 2

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali Huruf 'h'	Menuliskan Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'h'	Menulis Huruf pada Nama yang Diawali Huruf 'c'
1	LIDYA ISMAWATI			
2	MOH. ZAIM ASROF			
3	MUHAIMIN FIRDAUS			
4	MUHAMMAD HANAFI			
5	RAISA MUMTAZ			
dst.				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

- Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas

teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 2.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran Bab 2

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			

11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 2.			

Tabel 2.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 2

<p>Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 2 ini:</p> <p>.....</p> <p>Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:</p> <p>.....</p> <p>Kegiatan yang paling disukai peserta didik:</p> <p>.....</p> <p>Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:</p> <p>.....</p> <p>Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:</p> <p>.....</p>
--

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.



Kegiatan pada bab 2 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tip Pembelajaran: Menyikapi Tanggapan Peserta didik

Peserta didik mengingat informasi pada teks yang dibacakan menggunakan pengalaman keseharian dan pengetahuan latarnya. Oleh karena itu, jawaban atau tanggapan peserta didik terhadap bacaan bisa jadi bervariasi. Jawaban yang bervariasi ini tetap harus dihargai. Ingat, kegiatan mendiskusikan bacaan hanya untuk melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapat. Lakukan diskusi dalam suasana menyenangkan. Hentikan kegiatan berdiskusi apabila peserta didik terlihat bosan atau merasa kesulitan. Kegiatan latihan ini tidak dinilai.

Tabel 2.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban Peserta didik
1. Ada di mana binatang-binatang itu?	<ul style="list-style-type: none"> • di taman bermain; • di taman;

	<ul style="list-style-type: none"> • di halaman sekolah; • jawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
2. Permainan apa saja yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Ayunan, jungkat-jungkit, dan permainan bola; • peserta didik menyebutkan satu atau dua saja dari jawaban tersebut berdasarkan pengalamannya.
3. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan tidak aman? Tunjukkan kepada guru, lalu jelaskan alasan kalian.	 <p>Alternatif penjelasan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalau naik perosotan dari depan, nanti bertabrakan dengan teman; • kalau naik ayunan yang terlalu kecil, nanti jatuh, atau ayunannya rusak; • jawaban lain sesuai pemahaman peserta didik.
4. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan aman?	
5. Kegiatan bermain apa lagi yang tidak aman buat anak-anak?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengejar layangan di jalan raya; • mengendarai sepeda di jalan ramai dan hanya dengan satu tangan; • bermain bola di jalan ramai; • jawaban lain berdasarkan pengalaman peserta didik.

Inspirasi Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Menyimak

Sebagian peserta didik mungkin sulit memusatkan perhatian dan menanggapi instruksi guru. Peserta didik seperti ini membutuhkan pendampingan khusus. Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk duduk di sampingnya dan menyimak saat guru membacakan buku atau bercerita. Seandainya permasalahan ini berlanjut, peserta didik tersebut mungkin memerlukan seorang pendamping khusus. Guru juga perlu berkonsultasi dengan orang tua/walinya dan ahli terkait.

Tabel 2.3 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf ‘h’
Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf ‘h’
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Tidak Dapat Menyebutkan Satu pun Nama Benda yang Diawali dengan Huruf 'h' Nilai = 1	Dapat Menyebutkan Satu Nama Benda yang Diawali dengan Huruf 'h' Nilai = 2	Dapat Menyebutkan Dua-Tiga Nama Benda yang Diawali dengan Huruf 'h' Nilai = 3	Dapat Menyebutkan Empat Benda yang Diawali dengan Huruf 'h' atau Lebih Nilai = 4
LIDYA ISMAWATI				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian

Menulis Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'h'

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Menulis Suku Kata dengan Bimbingan Penuh, Misalnya Mencontoh Tulisan Guru Nilai = 1	Menulis Suku Kata dengan Bimbingan Parsial, Misalnya Menuliskan Huruf yang Didiktekan Guru Nilai = 2	Menuliskan Suku Kata dengan Mandiri, Tetapi dengan Beberapa Kesalahan Perangkaian Huruf Nilai = 3	Menuliskan Semua Suku Kata dengan Mandiri dan Tepat Nilai = 4
MUHAMMAD HANAFI				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetaplah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Tempat apa yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Taman; • Talan; • Tawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
2. Kegiatan apa yang tidak boleh kalian tiru? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> • Bersepeda di jalan raya; • Membonceng sepeda sambil berdiri; • Jawaban lain sesuai dengan pengalaman peserta didik.
3. Di mana tempat bermain yang aman?	<ul style="list-style-type: none"> • taman kota; • jawaban lain sesuai pengalaman peserta didik (misalnya taman). Jawaban jalan raya tentu merupakan jawaban yang salah.
4. Adakah tempat bermain yang aman di dekat rumah kalian? Disebut apakah tempat itu?	<ul style="list-style-type: none"> • jawaban sesuai pengalaman peserta didik.

Tip Pembelajaran

Perhatikan peserta didik yang tidak merespons pertanyaan secara aktif. Apakah ia merasa tidak nyaman menyampaikan pendapatnya atau malu?

Cari cara lain agar ia dapat menanggapi pertanyaan terkait bacaan. Misalnya menyainya secara individual atau dalam kelompok kecil.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah :

- Peserta didik yang belum dapat melengkapi nama benda tersebut dapat dibantu dengan menuliskan huruf vokal dari suku kata yang harus ditulis sehingga ia tinggal menulis huruf 'h' saja.
- Peserta didik yang belum dapat menulis hanya menggambarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa". Namun, guru perlu memintanya untuk menceritakan gambarnya tersebut.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Kata-kata yang digunakan pada Bab 2 Buku Siswa ini sekadar contoh kata-kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'. Guru tentu dapat menggunakan kata-kata lain yang dikenali peserta didik, baik dalam bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Kata-kata tersebut dapat diperkenalkan melalui kartu kata yang digunakan dengan pendekatan yang sama dengan kegiatan pada Bab 2 Buku Siswa.
- Peserta didik yang telah dapat melengkapi nama benda tersebut dengan lancar dapat diberi gambar benda lain yang diawali suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', atau 'ho-' yang telah disiapkan oleh guru.
- Peserta didik yang telah dapat menulis dapat membubuhkan beberapa kata yang menjelaskan gambarnya tentang bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa".

Guru Pamong
Guru Kelas 1

HOIRIYAH, S.Pd
NIP. 197910032023212002

Pesanggrahan, 28 Agustus 2023

PLP 2

UMMU LATIFAH
NIM. 2048811054



Mengetahui
Kepala Sekolah,

SOLEH TOHA, S.Pd
NIP. 19650113 198703 1 007

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Culham, Ruth. 2005. *6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades*. Portland: Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8*. Portsmouth: Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. New York: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York: McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. New York: Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Portland: Scholastic Teaching Resources.
- Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. New York: The Guilford Press.
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.

DOKUMENTASI

